PENGARUH *RED FLAGS*, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEADILAN ORGANISASI TERHADAP PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MOTIVASI PEMIMPIN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang)

SKRIPSI

Nama : Wanda Oktariani
NIM : 222017039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

PENGARUH *RED FLAGS*, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEADILAN ORGANISASI TERHADAP PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MOTIVASI PEMIMPIN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Wanda Oktariani
NIM : 222017039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanda Oktariani
NIM : 222017039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Red Flags*, Gaya Kepemimpinan, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Motivasi Pemimpin Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021

METERAI TEMPEL
6000

Wanda Oktariani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh *Red Flags*, Gaya Kepemimpinan, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Motivasi Pemimpin Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang)
Nama	: Wanda Oktariani
NIM	: 222017039
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah	: Audit Forensik

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal Januari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Betri, S.E., Ak., M.Si., CA	Lis Djuniar, SE. M.Si
NIDN/NBM : 0216106902/944806	NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Akuntansi

Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Setiap orang dilahirkan dengan keistimewaanya masing-masing. Jika kamu tidak mahir dalam salah satu bidang bukan berarti kamu gagal. Fokuslah dengan kemampuan dan kelebihan yang kamu miliki"

(Wanda Oktariani)

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- *Ibu, Mami dan Papi*
- *Keluarga*
- *Dosen Pembimbing*
- *Almamater*

PRAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahi robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Red Flags, Gaya Kepemimpinan dan Keadilan Organisasi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Motivasi Pemimpin sebagai Variabel Moderasi", sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ibuku Novitasari S.pd. dan Mamiku Nurmalina serta keluarga yang telah mendoakan dan memberikan support. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan Seluruh Staff pengajar serta karyawan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang telah membantu dan memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

ABSTRAK ..... **xix**

ABSTRACT ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Landasan Teori 11

1. *Grand Theory* 11

2. *Red Flags* 12

3. Gaya Kepemimpinan 14
4. Keadilan Organisasi 16
5. Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 18
6. Motivasi Pemimpin 20
B. Penelitian Sebelumnya 23
C. Kerangka Pemikiran 26
1. Keterkaitan *Red Flags*, Gaya Kepemimpinan dan Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 26
2. Pengaruh *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 27
3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 27
4. Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 28
5. Motivasi Pemimpin Memoderisasi *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 29
6. Motivasi Pemimpin Memoderisasi Gaya Kepemimpinan Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 30
7. Motivasi Pemimpin Memoderisasi Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 31
D. Hipotesis 33
1. Secara Simultan 33

2. Secara Parsial 33

3. Secara Moderasi 37

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Jenis Penelitian 34

B. Lokasi Penelitian 35

C. Operasionalisasi Variabel 37

D. Populasi dan Sampel 38

1. Populasi 38

2. Sampel 38

E. Data yang Diperlukan 40

F. Metode Pengumpulan Data 40

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 42

1. Analisis Data 42

2. Teknik Analisis 43

a. Statistik Deskriptif 44

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner 44

c. Uji Asumsi Klasik 45

d. Uji Hipotesis 46

1) Uji Koefisien Determinasi 46

2) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F) 47

3) Uji Hipotesis Secara Parsial 48

4) Uji Hipotesis Secara Moderasi 59

5) MRA (*Moderated Regression Analysis*) 51

6) Analisis Regresi Linier Berganda 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54

A. Hasil Penelitian 54

1. Gambaran Singkat tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang 54

2. Gambaran Umum Responden Penelitian..... 56

3. Jawaban Responden 55

4. Statistik Deskriptif..... 60

5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 61

a. Variabel *Red Flags* 61

b. Variabel Gaya Kepemimpinan..... 64

c. Variabel Keadilan Organisasi 70

d. Variabel Motivasi Pemimpin 74

e. Variabel Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 78

6. Hasil Pengolahan Data..... 83

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data 83

b. Uji Asumsi Klasik..... 88

c. Pengujian Hipotesis 92

d. Analisis Regresi Linear Berganda 103

B. Pembahasan Hasil Penelitian 105

1. Hasil Uji Pengaruh *Red Flags,* Gaya Kepemimpinan dan Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan..... 105

2. Hasil Uji Pengaruh *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 107
3. Hasil Uji Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 109
4. Hasil Uji Pengaruh Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 110
5. Hasil Uji Pengaruh *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Motivasi Pemimpin 111
6. Hasil Uji Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Motivasi Pemimpin 112
7. Hasil Uji Pengaruh Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Motivasi Pemimpin 114

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 116

A. Simpulan 116
B. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 8

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 25

Tabel III.1 Daftar Badan Usaha Milik Negara di Palembang 35

Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel 37

Tabel III.3 Seleksi Sampel 39

Tabel III.4 Jumlah Responden Auditor Internal 39

Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia 53

Tabel IV.2 Jumlah Auditor Internal Penelitian 54

Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden 56

Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden 59

Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif 60

Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Intern Lemah 62

Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pegawai Dipekerjakan Tanpa Memikirkan Kejujuran dan Integritasnya ... 62

Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Model Manajemen Tidak Efisien dan Efektif 63

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pegawai yang Memiliki Masalah Pribadi 64

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Paternalistik 65

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Militer 66

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Populis..... 67

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kharismatik..... 68

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Demokratis..... 69

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keadilan Distribusi 70

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keadilan Prosedural..... 71

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keadilan Interaksional 72

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan Fisik 74

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan..... 75

Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan Sosial 76

Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan Akan Penghargaan..... 77

Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan Perwujudan Diri 78

Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keganjilan Akuntansi 79

Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelemahan Pengendalian Intern 80

Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Hidup

Berlebihan 81

Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelakukan Tidak Biasa 82

Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaduan 83

Tabel IV.28 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Red Flags* 84

Tabel IV.29 Hasil Pengujian Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan..... 85

Tabel IV.30 Hasil Pengujian Validitas Variabel Keadilan Organisasi 86

Tabel IV.31 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Pemimpin 86

Tabel IV.32 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan 87

Tabel IV.33 Hasil Pengujian Reliabilitas 88

Tabel IV.34 Hasil Pengujian Multikolonearitas..... 91

Tabel IV.35 Hasil Uji Determinasi 93

Tabel IV.36 Hasil Uji F..... 93

Tabel IV.37 Hasil Uji t..... 94

Tabel IV.38 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh *Red Flags* terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Motivasi Pemimpin 97

Tabel IV.39 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh *Red Flags* terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Motivasi Pemimpin 98

Tabel IV.40 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pendeteksi Kecurangan

Laporan Keuangan yang Dimoderasi Motivasi Pemimpin..... 99

Tabel IV.41 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Motivasi Pemimpin..... 100

Tabel IV.42 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Keadilan Organisasi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Motivasi Pemimpin..... 101

Tabel IV.43 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Keadilan Organisasi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Motivasi Pemimpin..... 102

Tabel IV.44 Hasil Uji Regresi..... 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 32

Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (P-P plot)..... 89

Gambar IV.2 Hasil Output Uji Heterokedasitas 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal dan Interval)

Lampiran 4 Tabel Statistik

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Fotocopy Pernyataan Bebas Plagiat

Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur’an

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat LCTA

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Webinar Online

Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Wanda Oktariani/222017039/2021 Pengaruh Red Flags, Gaya Kepemimpinan dan Keadilan Organisasi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Motivasi Pemimpin Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Red Flags,* Gaya Kepemimpinan dan Keadilan Organisasi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Motivasi Pemimpin Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang ada di Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang sebanyak 38 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini secara bersama-sama *Red Flags,* Gaya Kepemimpinan dan Keadilan Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Secara parsial, *Red Flags* secara signifikan positif mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan, Gaya Kepemimpinan tidak mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dan Keadilan Organisasi secara signifikan positif mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Secara moderasi, Motivasi Pemimpin memoderasi secara *homologiser moderator Red Flags* dan Gaya Kepemimpinan terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dan Motivasi Pemimpin memoderasi secara *quasi moderator* Keadilan Organisasi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : *Red Flags,* Kepemimpinan, Keadilan, Motivasi, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

Wanda Oktariani/222017039/2021 ***The Effect of Red Flags, Leadership Style and Organizational Justice on the Financial Statement Fraud Detector and leader motivation as the Moderation Variables (A Case Study of State-Owned Enterprises in Palembang)***

The formulation of the problem in this study was how the influence of Red Flags, Leadership Style and Organizational Justice on Financial Statement Fraud Detector to the Leadership Motivation as a Moderation Variable (A Case Study of State-Owned Enterprises in Palembang City). The type of the study was an associative study. The data used was primary. The populations of this study were 38 respondents as the internal auditors of State-Owned Enterprises in Palembang. Techniques of collecting the data were interviews and questionnaires. The data analysis method used in this study was quantitative analysis. The results of this study simultaneously showed that Leadership Style and Organizational Justice had a significant positive effect on Financial Statement Fraud Detector. Partially, Red Flags significantly affected the Financial Statement of Fraud Detection, Leadership Style did not affect the Fraud Detection of Financial Statement, and then Organizational Justice significantly had a positive effect on the fraud Detection of Financial Statement. In moderation, Leadership Motivation moderates homologically to the Red Flags moderator and Leadership Style towards the financial statement of Fraud Detection, and Leader Motivation moderates quasi moderator of Organizational Justice to the Fraud Detection of Financial Statement.

Keywords: *Red Flags, Leadership, Justice, Motivation, Financial Report Fraud*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A3	**Wanda Oktariani**	**222017039**	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan laporan keuangan kerap kali kita jumpai di suatu perusahaan yang salah satunya perusahaan Negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kecurangan laporan keuangan di suatu perusahaan selalu menjadi pusat perhatian para pelaku bisnis dan sudah menjadi hal biasa dari tahun ke tahun. Kecurangan laporan keuangan ini dapat dikatakan sebagai perbuatan disengaja yang di dasari ketidakjujuran yang bisa dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok.

Pendeteksi kecurangan melibatkan aktivitas untuk menentukan kemungkinan adanya kecurangan. Pendeteksi kecurangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dugaan adanya kecurangan secara proaktif telah dilakukan (Betri, 2018:207). Menurut *National Comission Fraudulent Financial Reporting*, kecurangan laporan keuangan merupakan perilaku yang disengaja atau ceroboh, apakah dengan tindakan atau kelalaian, yang menghasilkan laporan keuangan menyesatkan secara material. (Romney dan Steinbart, 2017:151)

Kecurangan laporan keuangan dapat dideteksi dengan menggunakan *red flags*. *Red flags* adalah petunjuk awal kecurangan yang ditunjukan oleh munculnya gejala-gejala (*symptoms*) seperti adanya perubahan gaya hidup atau perilaku seseorang, dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pelanggan ataupun kecurigaan dari rekan sekerja. (Islahuzzaman, 2012:385)

Faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan dapat dilihat dari gaya kepemimpinan suatu organisasi. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. Pemilihan gaya kepemimpinan yang benar disertai dengan motivasi yang tepat dapat mengarahkan pencapaian tujuan perseorangan maupun tujuan organisasi. Adanya gaya kepemimpinan atau teknik memotivasi yang tidak tepat, tujuan organisasi akan terbengkalai dan pekerja-pekerja dapat merasa kesal, gelisah, berontak dan tidak puas sehingga membuat pekerja cenderung melakukan kecurangan (Supartha dan Sintaasih, 2017:69).

Faktor lain menjadi dorongan penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah tidak terpenuhinya keadilan di dalam organisasi tempat karyawan bekerja. Keadilan organisasi adalah persepsi keseluruhan mengenai apa itu keadilan di tempat kerja. Keadilan memusatkan perhatian lebih luas pada bagaimana para pekerja merasa otoritas dan pengambil keputusan di tempat kerja dalam memperlakukan mereka. (Robbins dan Judge, 2015:144).

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi pemimpin. Motivasi pemimpin sangat diperlukan oleh seorang karyawan dalam menjalankan aktivitasnya. Motivasi pemimpin tidak hanya bersumber dari atasan saja, melainkan memerlukan perpaduan baik dari diri sendiri maupun lingkungan kerja itu sendiri. Menurut Prasadja (2018:119), motivasi adalah kekuatan yang memberi energi, mengarahkan dan menopang perilaku. Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi

untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual (Lijan, 2018:88).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sandi (2015), Pujahanty (2015), Purwanti (2017), Teguh (2017), Syamsuri, dkk (2019), Intan dan Fridagurstina (2019) menunjukkan bahwa *red flags* berpengaruh terhadap kecurangan. Dengan kata lain seorang auditor yang memiliki pengetahuan tentang *red flags* yang baik akan lebih peka dalam hal mendeteksi adanya kecurangan. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2016), Arrazaq (2014), Anita dan Conni (2019) menunjukkan bahwa *red flags* tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Dengan kata lain seorang auditor yang kurang memiliki pengetahuan tentang *red flags*.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sudibyo (2016), Taufik, dkk (2017), Dini, dkk (2017), Jelfani (2017), Anggun, dkk (2017), Nani, dkk (2018) dan Klara, dkk (2020), dan Arman, dkk (2019) menunjukan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan. Di mana semakin baik gaya kepemimpinan, maka semakin baik pula mendeteksi kecurangan sedang diterapkan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Susi (2015), Rahmantari dan Ayu (2017), Elia (2019) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi terjadinya kecurangan.

Penelitian sebelumnya oleh Dwi, dkk (2015), Anisya (2016), Muqti (2016), Gita, dkk. (2017), Jelfani (2017), Fitri (2018), Arman, dkk (2019) dan Eskasari (2019) menunjukkan bahwa keadilan organisasi memiliki pengaruh terhadap kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keadilan

yang dirasakan karyawan dalam organisasi maka dapat mengurangi motivasi untuk melakukan kecurangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Rahmantari dan Ayu (2017), Siti dan ilfan (2020), Irmaya dan Mirna (2016), dan Rizky (2018) menunjukan bahwa keadilan organisasional tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Hal ini disebabkan oleh adanya persepsi bahwa manusia tidak pernah merasa puas, memberikan asumsi bahwa adil atau tidak suatu keadilan organisasi yang diterapkan dalam sebuah organisasi atau pemerintahan bukanlah menjadi alasan bagi para karyawan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan.

Fenomena yang terjadi di lapangan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tengah menjadi sorotan masyarakat. Asuransi jiwa tertua di Indonesia itu mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat negatif Rp23,92 triliun pada September 2019. Selain itu, Jiwasraya membutuhkan uang sebesar Rp32,89 triliun untuk kembali sehat. Pada Mei 2018, pemegang saham menunjuk Asmawi Syam sebagai direktur utama Jiwasraya. Di bawah kepemimpinannya, direksi baru melaporkan terdapat kejanggalan laporan keuangan kepada Kementerian BUMN. Indikasi kejanggalan itu betul, karena hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) *PricewaterhouseCoopers* (PwC) atas laporan keuangan 2017 mengoreksi laporan keuangan interim dari laba sebesar Rp2,4 triliun menjadi hanya Rp428 miliar. (www.cnnindonesia.com)

PT Asuransi Jiwasraya dinilai melibatkan banyak pihak termasuk akuntan publik. Auditor dianggap tidak mampu atau mengungkap kondisi sebenarnya pada Jiwasraya. Terlebih lagi, laporan keuangan teraudit yang

dipublikasikan Jiwasraya ternyata telah dimanipulasi sehingga perusahaan terlihat sehat. Laporan keuangan Jiwasraya 2017 dipilih Tarko karena periode tersebut terdapat temuan dari akuntan publik yang menyatakan terdapat kekurangan cadangan teknis sebesar Rp 7 triliun. Sehingga, auditor menilai laporan keuangan Jiwasraya yang disusun perusahaan dan diumumkan direksi terdapat keuntungan Rp 360 miliar tidak tepat. Pernyataan auditor tersebut juga sesuai dengan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Maka sehubungan dengan kasus ini, Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara mengimbau kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pengawasan terhadap seluruh sektor keuangan, baik perbankan maupun non perbankan setelah adanya kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). (www.hukumonline.com)

Pada Januari 2020, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengumumkan pernyataan resmi terkait skandal Jiwasraya. Salah satunya, laba perseroan sejak 2006 disebut semu karena melakukan rekayasa akuntansi. Hasil pemeriksaan BPK akan menjadi dasar bagi Kejagung dalam mengambil keputusan terhadap orang-orang yang bertanggungjawab atas kondisi Jiwasraya. (www.cnnindonesia.com)

Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) yang berhasil membukukan laba bersih US$809 ribu pada 2018, berbanding terbalik dari 2017 yang merugi US$216,58 juta menuai polemik. Dua komisaris Garuda Indonesia, Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menolak untuk menandatangani laporan keuangan 2018. Keduanya menolak pencatatan transaksi kerja sama

penyediaan layanan konektivitas (wifi) dalam penerbangan dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) dalam pos pendapatan. Pasalnya, belum ada pembayaran yang masuk dari Mahata hingga akhir 2018. (www.cnnindonesia.com)

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) atau auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit terhadap PT Garuda Indonesia Tbk dimana hal itu mempengaruhi opini laporan auditor independen. Selain itu, KAP dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Penjatuhan sanksi ini dimaksudkan Kemenkeu dan OJK sebagai regulator untuk meningkatkan kualitas sistem keuangan dan profesi keuangan dalam menjaga kepercayaan publik. (www.kemenkeu.go.id)

PT Garuda Indonesia dinyatakan melakukan pelanggaran Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan diberikan Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp100 juta. Selain itu, seluruh anggota Direksi PT Garuda Indonesia juga dikenakan Sanksi Administratif berupa masing-masing Rp100 juta karena melanggar Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas

Laporan Keuangan. Sanksi Administratif juga dikenakan secara tanggung renteng sebesar Rp100 juta kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. yang menandatangani Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018 karena dinyatakan melanggar Peraturan OJK Nomor 29/POJK.004/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. (www.kemenkeu.go.id)

Berdasarkan kasus di atas pegawai dipekerjakan tanpa memikirkan kejujuran dan integritasnya, maka dari itu pengetahuan mengenai *red flags* sangatlah penting bagi auditor, karena dengan adanya *red flags* auditor mampu mengetahui potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan sehingga upaya pendeteksian dapat berlangsung dengan efektif. Selain itu, gaya kepemimpinan yang diterapkan harus memberikan motivasi yang positif dan keadilan kepada para karyawan agar tidak terjadi tindak kecurangan. Di dalam perusahaan BUMN rata-rata secara umum terdapat orang yang melakukan kecurangan, dimana kurangnya motivasi dari pemimpin serta kurang mendalamnya pengetahuan tentang tanda-tanda kecurangan dalam suatu perusahaan sehingga terjadinya tindakan yang merugikan perusahaan BUMN, sehingga dengan penjelasan tersebut dibuat suatu survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN yang mewakili 12 BUMN di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Hutama Karya Tbk. (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang 30144)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Hutama Karya, bahwa perusahaan belum meningkatkan pengetahuan mengenai *red flag* dalam menjalankan tugas audit, sehingga perusahaan belum mempertimbangkan secara matang kemungkinan terjadinya kecurangan. Di dalam *red flags* terdapat pengendalian intern yang lemah, pegawai dipekerjakan tanpa memikirkan kejujuran dan integritasnya, perubahan gaya hidup yang berlebihan, manajemen yang kurang efesien dan kurang efektif serta tidak taat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dapat menjadi acuan dan mempermudah auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan.
PT. Semen Baturaja Tbk. (Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Semen Baturaja, bahwa auditor internal belum optimal dalam memahami pengetahuan mengenai *red flags* dalam mendeteksi kecurangan, dengan adanya *red flags* dapat mempermudah auditor untuk mengetahui gejala awal terjadinya kecurangan sehingga perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya tindak kecurangan, serta mempersempit ruang gerak bagi pelaku kecurangan.
PT. Brantas Abipraya, Tbk. Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara No. 722, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Brantas Abipraya, bahwa adanya tekanan dari manajemen serta pengendalian intern kurang efektif yang disebabkan kurangnya pengawasan dari auditor internal dapat menyebabkan terjadinya kecurangan. Dapat diketahui bahwa PT. Brantas Abipraya seringkali terlibat proyek besar sehingga seringkali terdapat kerugian bahkan kecurangan pada proyek yang sedang dikerjakan. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan pengendalian intern agar dapat mengurangi peluang untuk melakukan tindak kecurangan.

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan dan ditinjau dari beberapa literatur, bahwa masih banyak perbedaan pendapat serta kasus kecurangan yang terjadi pada saat ini, maka dari itu peneliti menggunakan

variabel *red flags*, gaya kepemimpinan, dan keadilan organisasi untuk mengukur pengaruhnya terhadap pendeteksi kecurangan. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel motivasi pemimpin sebagai variabel moderasi guna memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam usulan penelitian ini yaitu **"Pengaruh *Red Flags*, Gaya Kepemimpinan, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Motivasi Pemimpin Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang)"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diajukan yaitu bagaimana pengaruh *red flags*, gaya kepemimpinan, dan keadilan organisasi terhadap pendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan motivasi pemimpin sebagai variabel moderasi (studi empiris pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *red flags*, gaya kepemimpinan, dan keadilan organisasi terhadap pendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan motivasi pemimpin sebagai variabel moderasi (studi empiris pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantarnya:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh *red flags*, gaya kepemimpinan dan keadilan organisasi terhadap pendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan motivasi pemimpin sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Indonesia khususnya mengenai pengaruh *red flags*, gaya kepemimpinan dan keadilan organisasi terhadap pendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan motivasi pemimpin sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi. (2020). *Super Auditor: Menumpas Korupsi dan Mengungkap Fraud Tiada Biasa.* Kepulauan Riau: Batam Publisher.

Anita Wahyu dan Conni Novita. (2019). Determinant That Effect on Fraud Detection Capabilities by Auditors. *International Journal of Business Studies 3*(*2*): 78-88.

Apriyanto dan Iswandi. (2020). *Pengantar Manajemen.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan.* Jakarta: Salemba Empat.

Arman Kamal, Diah Ayu Gustiningsih, Mediaty, Abdul Hamid Habbe and Arifuddin. (2019). The Factors of Fraud Trends in Public Sector in Makassar City. *International Conference on Accounting, Management and Economics*. 93(3): 85-94.

Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ayu Rahmantari dan Nurlita Novianti. (2017). Pengaruh Penegakan Hukum, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 5(2).

Betri Sirajuddin. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi edisi 1*. Palembang: Penerbit Noer Fikri.

Elia Calsia. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Dinas Kesehatan Kota Pontianak Berdasarkan Teori Fraud Triangel. *JRAMB,* Vol.5, No. 2, 67-83

Elsya Prabowo dan Denies Priantinah. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Kompensasi Reward dan Punishment Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nominal,* Vol.7, No 2, 62-74.

Eskasari Putri. (2019). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2): 233-244

Fatimah. (2015). *Manajemen Koperasi.* Palembang: Penerbit UMP.

Fenty Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris.* Samarinda: RV Pustaka Horizon.

Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jelfani Saragih Sumbayak. (2017). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (Fraud). *JOM Fekon*, 4(1): 3168-3182

Kasdin Sihotang. (2019). *Etika Profesi Akuntansi: Teori dan Kasus.* Yogyakarta: PT. Kanisius.

Klara Indra Pratiwi, Dini Rosdini, Fury Khristianty Fitriyah**.** (2020). "Influence of Transformational Leadership Style, Internal Control System, and Government Internal Auditor (APIP) Capability Level on Fraud Prevention". *International Journal of Innovation, Creativity and Change.* 10(11): 705-726

Lijan Poltak Sinambela. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Malayu S.P. Hasibuan. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.

M. Ivancevich, Jhon. Robert Konopaske. Dan Michael T. Matteson. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Muhammad Busro. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Prenadamedia Group.

Muhammad Teguh Arsendy. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon* 4(1):1096-1107.

Nani Indriani, Fazli Syam BZ, Syukriy Abdullah. (2018). “The Effect of Effectiveness of Internal Control System, Leadership Style, Conformity Compensation, Culture and Ethical Organization, Organizational Commitment and Law Enforcement on Fraud in Regional Level Work Units of Pidie Jaya”. *Account and Financial Management Journal* 3(01): 1234-1239.

Prasadja Ricardianto. (2018). *Human Capital Management.* Bogor: In Media.

Robbins S P dan Judge T A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sitarahmi dan Mirna Dyah Praptitorini. (2016). Pengaruh Keadilan Organisasional Terhadap Kecurangan Dengan Variabel Moderating Kualitas Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 7(2): 78-89.

Supartha dan Sintaasih. (2017). *Pengantar Perilaku Organisasi: Teori Kasus dan Aplikasi Penelitian*. Denpasar Timur: CV. Setia Bakti.

Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Sagala. (2018). *Pendekatan dan Model Kepemimpinan. Edisi Pertama.* Jakarta: Prenadamedia.

Syamsuri Rahim, Muslim, dan Asbi Amin. (2019). “Red Flag and Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism”. *Jurnal Akuntansi* 23(01):47-62

V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia: Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik. Cetakan Keempat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.